

11
N 1163/00
116
K

**KARIES BOTOL PADA BALITA DIKAITKAN DENGAN
POLA PEMBERIAN AIR SUSU BOTOL
DI TAMAN KANAK-KANAK HARAPAN - SIDOTOPO
SURABAYA TAHUN 2000**

SKRIPSI



OLEH :

**DEWI AILINDAWATI
NIM. 029612336**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**KARIES BOTOL PADA BALITA DIKAITKAN DENGAN
POLA PEMBERIAN AIR SUSU BOTOL
DI TAMAN KANAK-KANAK HARAPAN - SIDOTOPO
SURABAYA TAHUN 2000**

SKRIPSI

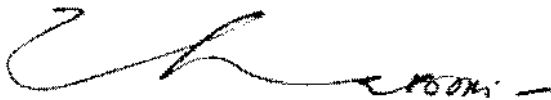
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Dokter Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

OLEH :

DEWI AILINDAWATI
029612336

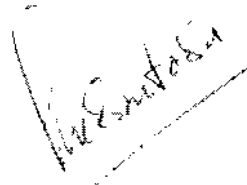
Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing I



(Endah Laksmiawati, drg. MS.)

Pembimbing II



(Lidya Martina Santosa, drg. MS.)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

BAB VI

P E N U T U P

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat kita simpulkan :

1. Semakin muda usia balita pada waktu mulai diberikannya susu melalui botol, semakin besar pula kemungkinan timbulnya karies botol pada gigi geliginya.
2. Balita yang minum susu melalui botol dalam jangka waktu yang lama, lebih beresiko terserang karies botol.
3. Waktu pemberian susu botol pada balita sepanjang hari dapat menyebabkan karies botol tetapi hal ini juga tergantung pada kecepatan anak dalam meminum susu melalui botol tersebut, apabila anak menahan cairan susu didalam rongga mulutnya terlebih dahulu dan tidak langsung menelannya maka meskipun anak minum susu botol pada saat mereka beraktivitas, akan tetap memiliki resiko karies botol yang tinggi.
4. Semakin tinggi frekuensi balita dalam meminum susu melalui botol dalam sehari akan semakin tinggi pula kemungkinannya menderita karies botol.
5. Komposisi cairan dalam botol susu yang meliputi penambahan pemanis, banyaknya pemanis dan kekentalannya penting untuk diperhatikan dalam memberikan susu melalui botol pada balita. Pada

balita yang ditambahkan pemanis pada susu botolnya terlebih lagi bila dalam jumlah yang cukup banyak akan menimbulkan karies botol, dan makin kental susu dalam botol yang diminum balita juga akan semakin memperbesar peluang timbulnya karies botol ini.

6.2 Saran

- ~ Perlunya penyuluhan kepada orangtua oleh dokter gigi maupun tenaga kesehatan tentang karies botol serta pola pemberian makanan yang tidak menimbulkan karies pada geligi balita.
- ~ Diharapkan dokter gigi lebih memperhatikan upaya pencegahan dan perawatan sedini mungkin terhadap karies yang terjadi pada gigi geligi balita sehingga tidak timbul akibat yang lebih parah.
- ~ Diharapkan dokter gigi dan mahasiswa kedokteran gigi dapat lebih memperluas wawasan mengenai karies botol ini serta perlunya dilakukan penelitian-penelitian yang lebih lanjut.